

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tari Piring Lansia adalah tari kreasi hanya dapat ditarika oleh para perempuan lanjut usia di Sanggar Cik Uniang Desa Pauh Kurai Taji. Hadirnya penari perempuan lansia dalam kesenian tari Piring lansia adalah wujud partisipasi perempuan lansia di Kecamatan Pariman Selatan dalam pembangunan non-fisik dibidang kesenian. Perempuan lansia di Kecamatan Lansia dalam lingkungan masyarakat terlihat sangat aktif dan kompak dalam kegiatan-kegiatan yang ada di daerahnya, contohnya yaitu mereka aktif dalam mengikuti kegiatan *Bundo Kanduang* dan mengikuti perlombaan-perlombaan kesenian meskipun sudah berusia lanjut.

Perempuan lansia di Kecamatan Pariaman Selatan adalah para lansia yang memiliki potensi-potensi dalam berkesenian terkhususnya dominan dalam menari dan juga bermain alat musik tradisional. Pemerintah Kecamatan Pariaman Selatan Bersama ketua Lembaga *Bundo Kanduang* yang melihat potensi-potensi perempuan lansia tersebut kemudian berinisiatif membuat sebuah program pembangunan yang ditujukan kepada para perempuan lansia. Program pembangunan non-fisik ini dibuat bertujuan untuk memperdayakan para perempuan lansia agar kemampuan yang mereka miliki dapat dikembangkan dan diasah kembali di Sanggar Cik Uniang dengan membuat sebuah tari Kreasi yaitu tari Piring Lansia. Mereka merasa yakin dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, hingga saat ini Perempuan Lansia tersebut aktif dalam berkesenian

dan telah mempelajari beberapa tarian lainnya. Dengan adanya partisipasi perempuan lansia dalam pembangunan non-fisik dibidang kesenian, sehingga dapat meningkatkan dan memajukan kesenian daerah Kecamatan Pariaman Selatan dengan memiliki kesenian tari yang berbeda. Tari Piring Lansia tidak hanya tampil dalam pertunjukan dalam daerah setempat saja, tari ini telah diundang untuk memeriahkan dalam beberapa acara di Kota Pariaman.

Pembangunan non-fisik yang dibuat untuk mengajak para perempuan lansia dalam berpartisipasi dibidang kesenian ini telah memperlihatkan kesetaraan dan keadilan gender terhadap perempuan lansia. Bahwasanya setiap masyarakat memiliki hak untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan daerah mereka, hal itu terbukti dengan kebijakan yang dibuat Pemerintah Kecamatan Pariaman Selatan yang yakin dan mempercayakan kepada masyarakat perempuan lansianya untuk dapat memajukan kesenian daerah mereka.

## **B. Saran**

Diharapkan dengan adanya penelitian yang terwujud dalam bentuk penulisan ini dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangan seni pertunjukan tari kedepannya terkhusus dalam kesenian tari Piring Lansia. Dengan adanya tulisan ini dapat berguna juga untuk sebagai pendokumentasian dalam pencatatan tari Piring Lansia yang berguna bagi kesenian tari ini kedepannya dan diharapkan untuk kedepannya agar tari Piring Lansia dapat terus hadir ditengah masyarakatnya serta membuat sebuah dokumentasi rekaman video agar masyarakat luar daerah dapat mengenali

keunikan tari Piring Lansia. Kegiatan kesenian ini telah menjadi wadah bagi perempuan lansia untuk berkreasi dan berinteraksi sosial dalam masyarakat diusia lanjutnya, tari ini akan terus hadir apabila masyarakat dan para perempuan lansia dapat bekerjasama menjadikan tari Piring Lansia sebuah pertunjukan yang lebih baik lagi kedepannya serta terus melestarikan tarian ini lewat peran-peran pihak yang bersangkutan agar tari Piring Lansia dapat berkembang dalam perkembangan seni pertunjukan untuk seterusnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Yogyakarta: Uhaiindo dan Offset
- Astuti, Budi. 2010. *Dokumentasi Tari Tradisional*. Jurnal Resital: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan. 2013. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Deri Putra. 2015. "*Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman*". Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari: Tinjauan dari berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- , 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional
- Sumaryadi, I. Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah, Kebijakan, dan Politik, Ekonomika Pembangunan*. Erlangga: Jakarta.
- Jazuli, Muhammad. 1994. *Telaah Teoritis Seni tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- , 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- , 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: UNNES PRESS.

- Organ, D. W., P. M. Podsakoff, S. B. MacKenzie. 2006. *Organizational Citizenship Behavior: Its Nature, Antecedents, and Consequences*. USA: Sage Publications, Inc.
- Prisilia Alva Seke. 2016. "Hubungan Kejadian Stres Dengan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senjah Cerah Kecamatan Mapanget Kota Manado". *Jurnal Keperawatan: Universitas Sam ratulangi Manado*.
- Remiswal. 2013. *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hidajat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*. Malang: Universitas Negeri Malang
- , 2011. *Koreografi & kreativitas pengetahuan dan petunjuk praktikum koreografi*. Kendil Media Pustaka Seni: Yogyakarta.
- Rusliana. 1994. *Pendidikan Seni Tari*. Bandung: Angkasa.
- Sastropetro, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarsono, 1977. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta. Lagaligo.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sutarto. 2009. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: UGM press.
- Endraswara, Suwardi. 2006 *Metode, Teknik, Teori Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, Aplikasi)*. Pustaka Widyatama: Yogyakarta.
- Tri Meidiani. 2013. "Fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Industri Kecil di Kabupaten Malinau". *Jurnal Pemerintahan Integratif*. Vol. 1, No. 1
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Widiyawati Wiwik & Diah Jerita Eka Sari. 2020. *Keperawatan Gerontik*. Indonesia: Literasi Nusantara.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Buku Publishe
- , 2012. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media



Sumber Internet:

<https://kbbi.web.id/partisipasi>

<https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/K8-RJ-20201130-030439-1421.pdf>

